

Upaya Peningkatan Efektivitas Kinerja Guru dalam Manajemen Satuan Pendidikan

Iryan Gustry Damai Gulo^{1*}

Departemen Administrasi Pendidikan, Padang, Universitas Negeri Padang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal Maret 15, 2024

Revisi pada tanggal Maret 20, 2024

Diterima pada tanggal Maret 25, 2024

Terbit Online pada tanggal Maret 27, 2024

Keywords:

Kinerja Guru, Peningkatan, Mutu, Mutu Pendidikan



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Seorang kepala sekolah harus mampu mengelola kinerja guru di sekolahnya sebagai kepala sekolah. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru secara keseluruhan. Presentasi seorang instruktur akan menjadi tujuan mendasar dalam mengerjakan sifat pelatihan nilai. Guru yang lebih aktif dan terampil akan menerima hadiah sebagai dana tambahan untuk membantu mereka bekerja lebih baik, dan guru yang kurang memiliki keterampilan akan mengikuti sejumlah pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensinya. Oleh karena itu, peningkatan kinerja seorang guru memerlukan perhatian yang lebih baik dan serius dari semua pihak.

*Penulis Korespondensir:

Iryan Gustry Damai Gulo

Email: Iryangustry04@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Proses dari menuju satuan pendidikan yang bermutu tentu akan menghadapi berbagai permasalahan dan kendala. Kendala yang dialami bersifat internal maupun bersifat eksternal yang tentunya akan dihadapi dalam satuan pendidikan. Tinggi rendahnya dari sebuah mutu pendidikan disebabkan oleh kualitas dari kinerja seorang guru dan tidak tertutup kemungkinan dari kepemimpinan kepala sekolahnya (Rachmawati, 2016).

Kinerja seorang guru dapat dikatakan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan kinerja guru ini dapat dinilai dari aspek kemampuan yang dimiliki guru yang biasanya dikenal dengan kompetensi seorang guru

Di Setiap satuan pendidikan yang namanya permasalahan akan selalu datang dan terjadi dan permasalahan yang terjadi harus dicari solusinya bagaimana permasalahan itu itu tidak berdampak bagi satuan pendidikan dan tentunya mempunyai tujuan agar sekolah menjadi lebih baik. Salah satu permasalahan yang muncul dalam satuan pendidikan menurunnya efektivitas kinerja seorang guru dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya (Firmawati et al., 2017).

Penurunan kinerja dari seorang guru akan berpengaruh dalam satuan pendidikan, karena pada dasarnya seorang guru sangat memiliki peran besar dalam proses pelaksanaan pendidikan. Rendahnya dari kinerja seorang guru akan berpengaruh pada pelaksanaan tugasnya dan pada gilirannya akan berpengaruh pada pencapaian dari tujuan pendidikan.

Tugas kepala sekolah dalam meningkatkan kelangsungan pelaksanaan pendidikan sangatlah penting, karena pada dasarnya kepala sekolah dituntut lebih banyak berusaha untuk berdiskusi antar bawahannya agar benar-benar bekerja pada penampilan seorang guru. Guru adalah komponen yang

paling menentukan keberhasilan dari sistem pendidikan yang dimana harus mendapat perhatian utama (Hanım et al., 2020).

Guru akan memegang peran penting dalam membangun sebuah pendidikan yang berkualitas. Guru juga yang akan menentukan keberhasilan dari peserta didiknya terutama dalam kegiatan proses pembelajaran. Secara umumnya mutu dari pendidikan akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan kinerja yang dilakukan oleh guru. Kinerja guru selalu ditingkatkan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan. Karena faktanya banyak seorang guru masih belum memiliki kinerja yang baik (Karweti, 2010).

Setiap guru tentunya memiliki lingkungan dan latar belakangnya yang berbeda-beda sehingga hal ini akan mempengaruhi dari pembentukan rasa percaya diri dari seseorang. Rasa percaya diri ini memiliki tujuan dengan memudahkan dari seorang guru dalam berinteraksi di lingkungan kerjanya. Rasa percaya diri ini merupakan sikap yakin dan percaya akan kemampuan yang dimilikinya, yang tentunya akan membantu seseorang dalam memandang dirinya dengan positif sehingga mampu bersosialisasi baik dengan orang lain.

Setiap orang yang selalu percaya diri dan yakin disetiap apa yang ia lakukan merasa bebas dalam melakukan berbagai hal yang sesuai dengan keinginannya dan tentunya akan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya. Dan tentu hal ini akan menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan kerjanya.

Namun semua individu tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Adanya rasa malu dan sungkan yang akan bisa menjadi kendala bagi seorang guru dalam melaksanakan kerjanya didalam satuan pendidikan karena dengan rasa minder dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya akan menjadi lebih menutup diri dan tentu akan ketinggalan informasi. Kinerja guru akan dipengaruhi oleh kondisi fisik, motivasi kerjanya dan kreativitasnya dalam melakukan pekerjaannya.

Maka dari itu hal utama yang perlu ditanamkan dalam diri seorang guru percaya diri karena ini merupakan mampu dan bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dan guru harus memiliki motivasi tinggi mempunyai semangat kerja dalam menjalankan berbagai aktivitas yang dilakukannya, karena semangat kerja dan adanya dorongan dari kepala sekolah bisa meningkatkan kinerja dari seorang guru sehingga mutu pendidikan berkualitas tinggi (Mukhtar, 2015).

2. METODE, DATA, ANALISIS

Dalam pembuatan artikel ini, peneliti menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan literatur bahan-bahan materi yang bersumber dari jurnal terkait dengan peningkatan efektivitas kinerja guru dalam manajemen satuan pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kinerja Guru

Disaat proses pembelajaran berlangsung, faktor yang menentukan seorang guru dalam menguasai materi yang guru sampaikan adalah faktor kinerja guru. Kinerja guru dalam pembelajaran sangat penting untuk ditingkatkan dan akan menentukan hasil belajar dari peserta didik. Sebab pada dasarnya kinerja dari seorang guru adalah kendala atau masalah yang sangat kompleks yang harus diperhatikan oleh semua guru dalam meningkatkan hasil baik dalam pembelajaran. Keunggulan dari seorang guru dalam melakukan pekerjaannya dapat dilihat dari kemampuannya dalam menetapkan sebuah ide atau gagasan dalam sebuah pekerjaan (Hendrati, 2014).

Kinerja dapat diartikan sebuah perilaku yang menunjukkan sebuah kegiatan dalam mencapai sebuah tujuan. Disatu sisi kinerja juga dapat diartikan hasil dari kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah lembaga atau organisasi. Kinerja dari seseorang akan berhubungan dengan perilaku, motivasi dan efektivitasnya.

Guru tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Dalam menciptakan guru yang berkualitas maka harus diberi berupa pelayanan yang secara terus menerus kepada seorang guru sehingga kinerja dari seorang guru bisa meningkat. Kinerja dari seorang guru tidak terlepas dari yang namanya tugas guru itu sendiri, dimana dalam melaksanakan tugasnya seorang guru harus memberikan layanan dan membangkitkan gairah dari peserta didik untuk bisa berprestasi tinggi

Pada dasarnya selama apa yang dipelajari oleh peserta didik dalam masa pendidikan itu bergantung pada yang terjadi didalam kelas, tergantung bagaimana seorang guru mengimplementasinya dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Maka dari itu peranan dari seorang guru sangat penting dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas. Guru yang bekerja secara efektif

dapat digambarkan sebagai berikut, yakni: (1) guru mampu menjaga interaksi dengan peserta didiknya selama pembelajaran berlangsung, (2) guru memberikan instruksi tugas yang jelas dan mampu menerapkan pembelajaran yang cepat dan mengarah pada pencapaian hasil dan tujuan, (3) guru melakukan monitoring terhadap kemajuan yang ingin dicapainya (Iskandar, 2013).

Guru dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya dengan sebaik mungkin, sebagai seorang guru yang profesional tugas guru sebagai pendidik hendaknya bisa berpengaruh pada peserta didiknya. Maka dalam hal ini seorang guru harus dapat meningkatkan kinerjanya yang dimana merupakan sebuah modal dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Guru dikatakan sebagai elemen kunci dalam sebuah satuan pendidikan, baik kurikulum, sarana dan prasarana dan lain sebagainya tidak akan berarti apabila interaksi seorang guru dengan peserta didiknya tidak dapat berkualitas. Kinerja adalah prestasi kerja guru yang memperoleh hasil yang optimal. Kinerja dari seorang guru akan tampak pada kondisi kerja yang dilakukan sehari-hari.

Kinerja guru akan tercapai dengan baik dapat dilihat dari seorang guru yang rajin hadir disekolah, guru mengajar dengan sungguh-sungguh, guru mengajar dengan semangat, guru menggunakan metode dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Sehingga apa yang dilakukan oleh seorang guru akan berdampak pada keberhasilan peserta didiknya dalam pembelajaran.

Peningkatan Kinerja Guru

Adanya tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang guru, itu tidak lepas dari dukungan kepala sekolah, karena kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam tanggung jawab tersebut. Dan apabila kepala sekolah tidak memberikan sebuah perhatian serius terhadap kinerja guru, maka seorang guru tentu akan menghadapi kesulitan dalam melakukan dan menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu peningkatan dari kinerja guru dapat dilakukan oleh seorang kepala sekolah (Kristen et al., 2018)

Dalam peningkatan kinerja guru dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan memperbaiki kompetensi dari guru. Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengerjakan tugas yang dilakukannya. Sebagai konsekuensi dari persyaratan bahwa setiap guru memiliki empat kompetensi: kompetensi pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Jika keterampilan seorang instruktur meningkat, maka penampilan seorang instruktur akan semakin baik pula. Akibatnya, kepala sekolah dapat membantu guru untuk bekerja lebih baik. Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Sebagai kepala sekolah harus memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu sekolah, dengan mengarahkan guru untuk mengikuti berbagai kegiatan dalam pendidikan dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dari guru.
- 2) Kepala sekolah mengalokasikan anggaran dalam meningkatkan kompetensi guru, dimana peran kepala sekolah mampu menyusun anggaran yang dibutuhkan oleh sekolah dengan adanya anggaran dalam mengembangkan kompetensi guru maka proses dalam pendidikan akan berjalan dengan lancar
- 3) Kepala sekolah memberikan sebuah bimbingan kepada guru dalam kinerjanya saat pembelajaran dalam arti ketika seorang guru menghadapi berbagai masalah dalam pembelajaran maka kepala sekolah dapat memberikan bantuan kepada guru dalam mengatasi masalah tersebut, bantuan yang diberikan dapat berupa memberikan supervisi dan training kepada guru
- 4) Kepala sekolah harus menciptakan sebuah budaya organisasi sekolah yang tentunya kondusif agar kinerja guru tidak terganggu, budaya organisasi ini mencakup dari norma-norma dan nilai-nilai yang melekat dalam organisasi tersebut
- 5) Kepala sekolah harus menciptakan keunggulan dan pembaruan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- 6) Kepala sekolah memberikan sebuah penghargaan atas prestasi yang dimiliki oleh seorang guru, artinya kepala sekolah memberikan berupa penguatan terhadap hasil yang telah dicapai oleh guru

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, ada dua variabel yang mempengaruhi dari kinerja guru yakni (Sapardi, 1967) :

- 1) Variabel individu yang didalamnya terdiri dari sikap, minat, karakteristik pengalaman maupun umur dan lain sebagainya.
- 2) Variabel situasional dimana variabel ini akan berhubungan dengan bagaimana seorang individu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan lingkungan kerjanya.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi dari kinerja guru yaitu (Ayuningtyas, n.d.) :

- 1) Kepribadian
Merupakan sebuah yang abstrak yang hanya dapat dilihat dari segi penampilan, ucapan atau tindakan. Kepribadian sangat sukar dilihat secara nyata, yang hanya dapat kita ketahui adalah bagaimana penampilan dalam segi ucapan, tindakan dan lain sebagainya. Kepribadian akan tercermin dalam sebuah perilaku ketika saat membina peserta didik pada saat pembelajaran, semakin baik kepribadian dari seorang guru maka akan semakin tinggi pula dedikasi seorang guru dalam melaksanakan tugasnya
- 2) Pengembangan profesi
Profesi merupakan suatu jabatan atau sebuah pekerjaan, tetapi pekerjaan itu diterapkan bagi kepentingan semua orang bukan hanya untuk kepentingan pribadi saja. Ciri dari profesi itu berupa 1) memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, 2) ilmu pengetahuan diperoleh melalui perguruan tinggi, 3) mampu melayani para klien, 4) mengabdikan kepada masyarakat.
- 3) Kemampuan mengajar
Dalam melaksanakan tugasnya guru harus memiliki kemampuan yang baik, karena guru yang mempunyai kemampuan artinya ada kesanggupan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru harus dituntut mampu menciptakan keadaan yang positif. Guru yang memiliki sebuah kemampuan atau kompetensi tinggi maka ia mampu mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif
- 4) Komunikasi
Pentingnya sebuah komunikasi bagi satuan pendidikan tidak dapat dipungkiri, karena adanya sebuah komunikasi yang baik maka satuan pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan berhasil. Komunikasi yang efektif akan sangat penting di berbagai lembaga manapun.
- 5) Hubungan dengan masyarakat
Sekolah merupakan sebuah lembaga yang tidak bisa dipisahkan dari lingkungan masyarakat, begitu pula sebaliknya masyarakat tidak dapat dipisahkan dari lembaga pendidikan karena keduanya memiliki hubungan yang sangat erat.
- 6) Kedisiplinan
Disiplin merupakan ketaatan dan ketepatan pada sebuah aturan tanpa adanya dorongan atau sebuah paksaan dari orang lain yang dilakukan secara sadar. Kedisiplinan sangat perlu diterapkan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, karena kedisiplinan akan mampu mengembangkan kinerjanya

Kinerja guru yang selama ini terjadi guru dapat menyusun bahan ajarnya sesuai dengan tujuan dari pembelajaran. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak lepas dari peran guru dalam melibatkan peserta didik untuk bisa bekerjasama ketika pembelajaran berlangsung didalam kelas. Dan inilah upaya guru dalam memberikan pemahaman kuat dan mendalam kepada peserta didiknya.

Pada kondisinya walaupun kurang berjalan dengan baik dan kurang maksimal tetapi tidak akan berpengaruh pada kinerja guru karena guru yang profesional akan menunjukkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pendidik dalam satuan pendidikan tersebut.

Sebagai kepala sekolah berperan memotivasi guru dalam meningkatkan kinerja dari seorang guru, selalu memberikan penguatan kepada guru bagi mereka yang memiliki prestasi. Kepala sekolah harus selalu memberikan motivasi kepada guru dengan tujuan agar lebih meningkatkan kinerja guru dalam saat pembelajaran berlangsung, tidak tertutup kemungkinan bahwasanya kepala sekolah memberikan selalu arahan maupun bimbingan dalam melakukan tugasnya sebagai guru sehingga guru mampu melakukan yang terbaik dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah tak henti-hentinya melakukan secara terus menerus dalam memberdayakan kinerja guru (Hotima & Sa'diyah, 2022).

4. KESIMPULAN

Simpulan dari artikel ini adalah bagaimana peningkatan efektifitas kinerja guru dalam manajemen satuan pendidikan. Dalam peningkatan kinerja guru langkah yang harus dilakukan adalah

mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan terbukti bahwa upaya ini bisa terlaksana secara efektif. Kemudian berbagai upaya untuk lebih mengembangkan kinerja instruktur dilakukan dengan menilai atau memeriksa kinerja pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan maksud untuk mengetahui apa yang kurang ketika instruktur menyelesaikan kewajibannya.

Meningkatkan kedisiplinan merupakan salah satu peningkatan dalam kinerja guru, karena yang sering terjadi di lapangan kurangnya disiplin guru dan masih kurangnya guru dalam mengembangkan tugasnya secara efektif. Apabila tidak sanksi yang diberikan kepada guru maka akan kemungkinan bisa mengulangi kembali dalam melanggar kedisiplinan, sebab kedisiplinan guru akan berpengaruh pada peningkatan kinerja seorang guru (Ariyanti, 2020).

5. REFERENSI

- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 26–35. <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>
- Ayuningtyas, D. (n.d.). *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. 1–29.
- Firmawati, Yusrizal, & Usman, N. (2017). Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(3), 167–171.
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe, R. (2020). Manajemen Pendidikan Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Principal ' s Leadership Policy in Improving the Effectiveness of Teacher Performance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 43–60. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/30672/13501>
- Hendrati, F. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Harga Diri dengan Kinerja Guru SD di Malang Masyarakat Indonesia mempunyai harapan Sebaik-baiknya. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(2), 151–160.
- Hotima, H., & Sa'diyah, H. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Al-Falah. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 3(1), 24–44. <https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.1.24-44>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Karweti, E. (2010). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB Di Kabupaten Subang. *Journal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 77–89.
- Kristen, U., Wacana, S., Lumban, N. T., Pendidikan, G., Kristen, A., Anugerah, S., Medan, S., & Siburian, P. (2018). *K e l o l a J u r n a l M a n a j e m e n P e n d i d i k a n M a g i s t e r M a n a j e m e n P e n d i d i k a n F K I P P e r a n K e p a l a S e k o l a h D a l a m M e n i n g k a t k a n K i n e r j a G u r u*. 1, 66–73.
- Mukhtar. (2015). Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3, 103–117.
- Rachmawati, T. (2016). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *Coopetition*, Vol 7, No 1 (2016), 43. <http://ikopin.ac.id/jurnal/index.php/coopetition/article/view/10>
- Sapardi, A. (1967). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru. *Tarbawi*, 1(69), 5–24.